

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal, investor mempertimbangkan banyak hal dan membutuhkan informasi. Dampak dari gejolak ekonomi global yang berimbas pada perekonomian Indonesia turut mempengaruhi dunia pasar modal. Berbagai kondisi yang terjadi diperekonomian Indonesia akan terus semakin memicu perusahaan yang *listing* untuk tetap menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan labanya, serta memicu investor untuk lebih selektif dalam berinvestasi.

Dalam praktiknya, salah satu unsur dalam laporan keuangan yang dinantikan informasinya oleh investor dalam pengambilan keputusan adalah laporan laba rugi, dimana laporan ini memberikan informasi mengenai laba yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode. Informasi laba merupakan hal yang menjadi perhatian oleh investor karena informasi laba dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan selama satu periode tertentu, dapat meramalkan kelangsungan hidup perusahaan, serta dapat berpengaruh terhadap besarnya return saham.

Penelitian-penelitian yang menguji *earnings response coefficient* (ERC) menemukan bahwa *earnings response coefficient* bervariasi secara *cross-section*. Dan juga, menurut Syafrudin (2004) dalam Wulandari dan Wirajaya (2014), investor memiliki respon yang berbeda terhadap informasi laba akuntansi sesuai dengan kredibilitas atau kualitas informasi laba akuntansi tersebut. Respon investor akan semakin tinggi jika informasi laba akuntansi yang dihasilkan berkualitas. Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang tidak mengandung gangguan persepsi (*perceived noise*) di dalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Reaksi pasar ditunjukkan oleh besaran kekuatan hubungan antara laba akuntansi dan harga saham dalam ukuran kumulatif abnormal return. Bukti yang menunjukkan bahwa investor menggunakan informasi laba akuntansi dalam pengambilan keputusan pertama kali ditemukan oleh Ball dan Brown pada tahun 1968. Ball dan Brown menemukan bahwa pasar bereaksi setidaknya terhadap komponen laba dalam informasi akuntansi. Jika pasar bereaksi berarti bahwa informasi digunakan untuk pengambilan keputusan (Scott, 2009:144 dalam Fitri, 2013).

Umumnya dalam mengetahui kualitas informasi laba yang baik dapat diukur dengan menggunakan *earnings response coefficient* (ERC), yang merupakan bentuk pengukuran kandungan informasi dalam laba. Apakah informasi laba telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Rendahnya *earnings response coefficient* menunjukkan laba

kurang informatif bagi investor untuk membuat keputusan ekonomi. Semakin tinggi *earnings response coefficient* maka semakin bagus karena menunjukkan informasi laba yang berkualitas dengan tingginya respon investor terhadap pengumuman laba. *Earnings response coefficient* adalah besaran yang menunjukkan kekuatan hubungan antara return saham dan laba perusahaan.

Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil, sehingga investor akan menggunakan ukuran perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sebab perusahaan yang besar diprediksi relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba. Semakin banyak informasi tersedia mengenai aktivitas perusahaan, semakin mudah bagi pasar untuk menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan dan juga akan memberikan kepercayaan yang lebih terhadap perusahaan tersebut. Maka dari itu, ukuran perusahaan memiliki keterkaitan terhadap *earnings response coefficient*.

Profitabilitas berkaitan dengan reaksi pasar atas laba perusahaan. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Profitabilitas sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor mampu memberikan return yang sesuai. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi juga mempunyai

*earnings response coefficient* yang besar dibandingkan dengan perusahaan dengan profitabilitas rendah.

Ketepatan waktu (*Timeliness*) penyampaian laporan keuangan merupakan faktor penting dalam menyajikan informasi yang relevan. Laporan keuangan sebagai informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disampaikan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Hambatan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tentunya dapat mempengaruhi respon pasar terhadap laporan keuangan yang disajikan. Dimana, para investor mungkin menanggapi keterlambatan tersebut sebagai sinyal buruk bagi perusahaan. Maka dari itu, *timeliness* memiliki kaitannya dengan *earnings response coefficient*.

Struktur modal diproksikan dengan leverage. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal investor dapat mengetahui resiko dan tingkat pengembalian atas investasinya. Struktur modal suatu perusahaan memiliki hubungan dengan kesejahteraan para pemegang saham sehingga secara tidak langsung struktur modal perusahaan juga memiliki keterkaitan dengan *earnings response coefficient*.

Penelitian mengenai *earnings response coefficient* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Murwaningari (2008) menunjukkan hasil bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan *timeliness*

berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Penelitian yang dilakukan oleh Indra, A Zubaidi. Dkk (2011) menunjukkan hasil leverage dan size tidak berpengaruh terhadap Earnings response coefficient. Penelitian yang dilakukan oleh Sandi (2013) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient* dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati, dkk (2014) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan adanya hasil yang berbeda dalam beberapa penelitian, maka penulis tertarik untuk menguji variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *timeliness*, dan struktur modal. Penelitian ini merupakan replikasi dari gabungan beberapa penelitian sebelumnya. Sedangkan kontribusi dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *timeliness*, dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* (koefisien respon laba).

Oleh karena itu,dalam penelitian ini penulis mengambil judul “**Analisis Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Timeliness, dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014**”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
3. Apakah faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *timeliness*, dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?

## 1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian lebih terfokus pada topik yang dipilih adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *timeliness*, dan struktur modal terhadap *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
3. Apakah *timeliness* berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
5. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *timeliness*, dan struktur modal berpengaruh secara simulltan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?

3. Untuk mengetahui pengaruh *timeliness* terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *timeliness*, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC)?

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dalam kaitannya mengenai *earnings response coefficient* (ERC). Dan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat dikembangkan secara luas lagi dengan menambah variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Bagi perusahaan dan investor

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan, serta masukan kepada perusahaan dan investor mengenai seberapa besar tingkat *earnings response coefficient* dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, *timeliness*, dan struktur modal.